

KEY INDICATOR

12/11/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	(25.00)	(75.00)
10 Yr (bps)	7.04	7.02	1.70	(119.40)
USD/IDR	14,054.00	14,068.00	-0.10%	-5.17%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,180.99	0.52%	-0.22%	16.08
MSCI	7,097.74	0.56%	0.33%	16.54
HSEI	27,065.28	0.52%	6.12%	10.71
FTSE	7,365.44	0.50%	9.38%	13.45
DJIA	27,691.49	0.00%	20.07%	18.71
NASDAQ	8,486.09	0.26%	28.88%	25.47

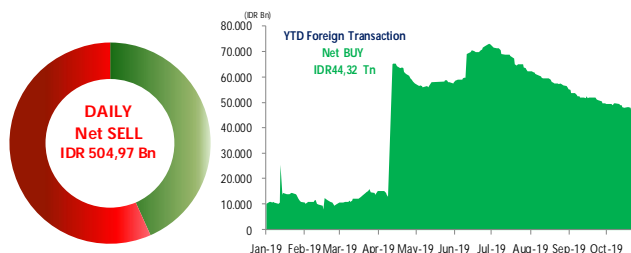
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.80	-0.11%	-5.22%	25.30%
COAL	USD/TON	66.55	-0.60%	-37.13%	-34.69%
CPO	MYR/MT	2,604.00	-0.88%	28.02%	22.77%
GOLD	USD/TOZ	1,456.35	0.03%	21.33%	13.68%
TIN	USD/MT	16,340.00	-1.42%	-15.18%	-16.14%
NICKEL	USD/MT	15,660.00	0.61%	37.37%	45.95%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ARII	RUPS	--
MYRX	RUPS	--
TNCA	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA stagnan (+0,07 poin) di level 27.691,49 pada perdagangan Selasa (12/11) walaupun diikuti oleh penguatan indeks Nasdaq (+0,3%) dan S&P (+0,2%). Selain itu, penguatan indeks Nasdaq dan S&P dikarenakan kenaikan pada saham Disney dan Facebook. Hal ini disebabkan reaksi pasar yang khawatir terhadap komentar Trump yang menegaskan retorika tentang "kecurangan" China dalam perdagangan di ajang *Economic Club* of New York. Di lain sisi, perundingan antara AS dan China hampir mencapai kesepakatan perdagangan "fase satu". Hari ini pasar menantikan beberapa rilis data seperti: 1) EUR German *Consumer Price Index* per Okt-19; 2) US *Consumer Price Index* per Okt-19; 3) GBP *Consumer Price Index* per Okt-19.

Domestic Updates

Pemerintah telah menyetujui penurunan suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi 6% per Januari 2020. Suku bunga ini turun dari 7% di FY19. Plafon KUR juga ditingkatkan sebesar 36% YoY menjadi Rp190 triliun dari Rp140 triliun di FY19, di mana plafon maksimum KUR Mikro juga meningkat dari Rp25 juta menjadi Rp50 juta per debitur dan plafon KUR sektor perdagangan meningkat dari Rp100 juta menjadi Rp200 juta. Kebijakan KUR ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki neraca perdagangan.

Company News

- TINS** menganggarkan dana untuk kegiatan eksplorasi pada 10M19 sebesar Rp148,02 miliar. Eksplorasi akan berfokus kepada komoditas timah di mana anggaran terdiri dari yakni Rp146,02 miliar untuk biaya operasional, dan Rp1,99 miliar untuk biaya investasi. Kegiatan eksplorasi berupa pengeboran rinci di perairan Bangka dan perairan Kundur dengan menggunakan 5 unit kapal bor dengan total meter bor sebanyak 4.157 meter. (Market Bisnis)
- ITMG** mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 7,84% YoY atau mencapai USD1,41 miliar di 3Q19 (vs USD1,30 miliar di 3Q18). Penurunan ini sejalan dengan penjualan batu bara kepada pihak ketiga yang menurun dari USD1,28 miliar di 3Q18 menjadi USD1,14 miliar di 3Q19. Di sisi lain, beban pokok perusahaan meningkat 8,11% YoY menjadi USD1,06 miliar yang mengakibatkan penurunan pada laba bersih yang mencapai USD98,64 juta di 3Q19 dari USD197,17 juta di 3Q18. (Market Bisnis)
- BIRD** membukukan pendapatan sebesar Rp2,96 triliun atau menurun 4,51% YoY pada 3Q19. Namun, beban langsung perseroan juga menurun 4,44% YoY menjadi Rp2,15 triliun sehingga memperoleh laba kotor sebesar Rp810,63 miliar. Sementara itu, beban bunga perusahaan meningkat 15,62% YoY menjadi Rp56,48 miliar sehingga memperoleh laba bersih yang mencapai Rp229,31 miliar atau menurun 31,46% YoY (Kontan)

IHSG Updates

IHSG tertantau menguat 0,52% pada perdagangan Selasa (12/11) walaupun diikuti aksi jual bersih investor asing mencapai Rp504,97 miliar. Penguatan IHSG terjadi seiring dengan menguatnya indeks regional serta informasi mengenai ekonomi Indonesia yang semakin membaik terlihat dari *Current Account Deficit* (CAD) pada 3Q19 menurun menjadi 2,7% dari 3%. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp14.054. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.150-6.210 di tengah penantian pasar akan rilisnya data *loan growth* per Sep-19 dan penjualan sepeda motor per Okt-19. **Today's recommendation: WIKA, BMRI, UNVR, PTBA.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
WIKA	1,900	BoW	Pergerakan WIKA diperkirakan sudah berada di akhir wave 2 dari wave (C), dimana koreksi WIKA juga sudah relatif terbatas. Selanjutnya, WIKA berpotensi menguat untuk membentuk wave 3.
BMRI	7,025	BoW	Posisi BMRI sudah berada di akhir wave [iv] dari wave 1 dari wave (5), dimana koreksi BMRI sudah cenderung terbatas. Selanjutnya, BMRI berpotensi berbalik arah menguat untuk membentuk wave [v] dari wave 1.
UNVR	43,200	BoW	Posisi UNVR saat ini sedang berada di akhir wave [b] dari wave E dari wave (B). Selanjutnya, UNVR berpotensi untuk berbalik arah menguat untuk membentuk wave [c] dari wave E.
PTBA	2,620	SoS	Posisi PTBA saat ini diperkirakan sudah berada di akhir wave [iii] dari wave C, dimana penguatan PTBA sudah relatif terbatas.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

